

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* pada mata pelajaran PPKn di kelas VII<sup>3</sup> SMP Negeri 2 Gorontalo dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa yang berdampak juga pada hasil belajarnya.

Dalam Indikator-indikator keberhasilan keaktifan siswa, ada 4 indikator keaktifan yang harus dicapai oleh siswa agar dikategorikan sebagai siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar. Pada pertemuan pertama menunjukkan hanya beberapa siswa saja yang aktif atau memenuhi empat indikator pencapaian aktivitas siswa yaitu jumlah siswa yang sangat aktif ada 2 orang siswa jika disalin ke dalam persen maka menjadi 5,71%, siswa yang aktif juga hanya 5 orang berarti hanya 14,28%, siswa yang cukup aktif yaitu 16 orang siswa yang berarti 45,71% selanjutnya yang kurang aktif ada 12 orang siswa dengan presentase 34,28 %. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar siswa dikarenakan siswa yang tidak memenuhi indikator keaktifan ini berarti menandakan bahwa mereka hanya bermain atau tidak memperhatikan saat guru mengajar sehingga guru memberikan LKS yang tuntas dalam ulangan hanya 7 orang saja yang tuntas.

Pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan kedua sudah mulai menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari aspek keaktifan siswa maupun hasil belajar siswa, karena melihat dari hasil pada pertemuan pertama bahwa masih banyak

siswa yang tidak memenuhi kriteria ketentuan pada aspek keaktifan maupun hasil belajarnya maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke pertemuan kedua, dan hasilnya peneliti menemukan hasil untuk keaktifan siswa pada pertemuan kedua ini siswa mengalami peningkatan yakni sebanyak 15 orang siswa mencapai kriteria (sangat aktif) atau sebanyak 42,85%, siswa dengan kriteria (aktif) sebanyak 14 orang siswa atau 40%, kemudian siswa dengan kriteria (cukup aktif) hanya 4 orang siswa atau 11,42%, yang terakhir ada siswa dengan kriteria (kurang aktif) 2 orang siswa atau 6,67%. Dengan pencapaian ini maka apa yang diharapkan peneliti dengan meningkatkan aktifitas siswa menggunakan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* dapat dikatakan berhasil, dan dengan hasil belajar siswa meningkat sekitar 29 orang atau 82,85% siswa yang tuntas pada pertemuan kedua.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Setiap guru hendaklah mampu menguasai strategi atau model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dari waktu ke waktu.
- 2) Peneliti dan pengamat harus mempunyai persepsi yang sama sebelum melaksanakan proses pembelajaran.
- 3) Guru hendaknya merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik agar kegiatan belajar mengajar lebih terarah.

- 4) Guru mampu membangun interaksi yang baik kepada siswa, agar pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn, bisa mencapai keberhasilan penilaian.
- 5) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kiranya, guru dapat memilih cara alternative yakni model pembelajaran yang dapat menciptakan keaktifan belajar siswa didalam kelas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto**, 2013. Model Pembelajaran Inovatif Edisi 2. Yogyakarta: Gava Media
- Dimyanti dan Mudjiono**, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Radika Cipta
- Djamarah Bahri Syaiful**, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar**. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Bumi Aksara.
- Kosasih E.** 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Yrama Widya
- Prawira Atmaja Purwa**, 2017. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Rachmawati Tutik dan Dariyanto**, 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. PT Gafa Media, Yogyakarta.
- Rusman**. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali
- Sanjaya, Wina**. 2014. *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rajawali Ekspres
- Slameto**, 2006. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sriyono**. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono**. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Sumarno, Alim.** 2013. Pembelajaran Berbasis TIK. Jakarta: Bumi Aksara
- Syaiful, Bahri.** 2013. Psikologi Belajar. Bandung: Alfabeta
- Suyono,** 2015. *Teori belajar dan pembelajaran.* Bandung. Pt remaja rosdakarya.
- Uno Hamzah,** 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahab Aziz,** 2007. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).* PT Universitas Terbuka, Jakarta.
- Widodo, Lusi Widyanti.** 2013. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar.* Yogyakarta
- Winkel, W.S,** 2013. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi
- Sumber lain:
- Dao Ristin,** Tahun 2017 “*Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Terbuka (Open Ended Learning) Di Kelas VII<sup>2</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tilamuta.*
- Djafar Rahman,** Tahun 2016 “*Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas X-IPS3 Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Gorontalo.*
- Faisal Tamim,** 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Dmr (Diskursus Multy Repercentacy) Dengan Puzzle Kubus Dan Balok Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Materi Pokok Kubus Dan Balok Siswa Kelas Viii D Smp Muhammadiyah 8 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.* Semarang
- Kini, Sindra.** 2018. *Meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Model pembelajaran gardner pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan Di kelas viii<sup>3</sup> smp n 1 gorontalo*

**Rahman Moh. Alfian**, 2018. *Penerapan Model Diskursus Multi Representasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas XI Ipa<sup>1</sup> SMA Negeri I Talaga*. UNG